

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud yaitu jawaban singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas yang ada di kota Banjarmasin, sedangkan saran yaitu rekomendasi atau masukan terkait kesimpulan yang belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di kota Banjarmasin, masih banyak berbagai kendala yang dihadapi oleh para penyandang disabilitas ketika mengakses lapangan pekerjaan dikarenakan faktor intern (dalam diri), pendidikan, mobilitas dan keterampilan, stigma negatif dari masyarakat non-disabilitas.
2. Implementasi kebijakan pemerintah kota Banjarmasin yang menyangkut aksesibilitas bagi penyandang disabilitas sudah mulai dilakukan, namun belum dikatakan maksimal dikarenakan regulasi yang dibuat belum sepenuhnya berdampak baik kepada para penyandang disabilitas. Terlihat dari multidinas yang masih saja kesulitan menjalankan programnya yang

bersangkutan dengan para penyandang disabilitas oleh karena keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor utama.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas fisik di kota Banjarmasin, maka penulis ingin memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada kawan-kawan difabel, jangan pernah minder dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Bahwa kalian mampu melakukan hal apapun itu tergantung dari kemauan kalian sendiri bukan pada orang lain. Teruslah mengembangkan diri dan berkaryalah dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagai pribadi setiap orang mempunyai potensi, dan setiap potensi jika dimanfaatkan dengan maksimal akan melahirkan prestasi. Dengan berbagai akses yang sudah ada, maka pergunakanlah akses demikian dengan mengambil manfaat atasnya.
2. Kepada pemerintah yang meliputi lembaga-lembaga ataupun komisi-komisi seperti lembaga Eksekutif maupun komisi di Legislatif kiranya bisa lebih beradaptasi lagi dengan kebutuhan atas hak-hak dasar para penyandang disabilitas seperti pendidikan dan keterampilan yang mana hak tersebut merupakan pintu gerbang utama mereka di dalam memperoleh pekerjaan. Respon akan hal mendasar seperti diatas akan

mampu mengembalikan fungsi sosial para penyandang disabilitas supaya berpartisipasi penuh dengan kehidupan masyarakat secara umumnya. Pemerintah mesti menjadi sarana koordinasi dan pusat informasi dalam upaya menjadikan kota Banjarmasin yang inklusif.

3. Kepada komunitas difabel dan masyarakat, teruslah berkampanye atas isu-isu yang positif terhadap kawan-kawan disabilitas. Bahwa semua orang sama, semua orang adalah disabilitas pada waktunya. Maka bijaklah dalam menggunakan haknya sebagai warga negara, jangan mengganggu hak yang bukan semestinya digunakan.